

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 1988: 63).

Pada penelitian ini penulis membuat Buku Pedoman Pengisian Sertifikat Medis Penyebab Kematian dan disosialisasikan pada Puskesmas Pandanwangi Kota Malang.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian Buku Pedoman pengisian Sertifikat Medis Penyebab Kematian.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional
1.	Buku Pedoman Pengisian Sertifikat Medis Penyebab Kematian	Buku yang berisi penjelasan item-item pada sertifikat kematian yang meliputi: A. SMPK Umum 1. Bagian I yang berisi keterangan penyakit atau kondisi pasien yang menjadi penyebab langsung

		<p>kematian</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Bagian II yang berisi kondisi lain dari pasien yang tidak menjadi penyebab langsung kematian tetapi ikut berkontribusi pada kematian. 3. Keterangan interval waktu antara awal mula terdiagnosa penyakit sampai dengan kematian. <p>B. SMPK Perinatal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterangan kondisi bayi saat baru lahir 2. Identitas dan riwayat Ibu 3. Penyakit dan kondisi Ibu maupun bayi yang menjadi penyebab kematian.
--	--	---

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah topik penelitian dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah petugas rekam medis dan dokter yang terlibat langsung dalam mengisi Sertifikat Medis Penyebab Kematian di Puskesmas Pandanwangi Kota Malang.

2. Sample

Menurut penjelasan dari Satori & Komariah (2011: p. 46) "Konsep sampel yaitu bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya secara representative". Sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling*, yaitu petugas rekam medis dan dokter

yang terlibat langsung dalam mengisi Sertifikat Medis Penyebab Kematian di Puskesmas Pandanwangi Kota Malang.

D. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian.

Instrumen / alat yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah pedoman wawancara, *recorder*, lembar *checklist*, logbook, dan kuisisioner. Pengumpulan data melalui wawancara bertujuan untuk mengetahui bentuk Surat Keterangan Kematian pada Puskesmas Pandanwangi Kota Malang.

Recorder digunakan untuk mendokumentasi hasil dari wawancara dengan dokter maupun petugas rekam medis di Puskesmas Pandanwangi di Kota Malang mengenai Surat Keterangan Kematian.

Lembar *checklist* digunakan untuk mengidentifikasi Surat Keterangan Kematian pada Puskesmas Pandanwangi Kota Malang.

Logbook digunakan untuk mendokumentasi segala sesuatu yang terjadi pada saat kegiatan FGD (*Focus Group Discussion*) untuk menyusun Buku Pedoman Pengisian Sertifikat Medis Penyebab Kematian.

Pengumpulan data melalui kuisisioner ditujukan kepada responden (dokter dan petugas rekam medis yang terlibat dalam pengisian Sertifikat Medis Penyebab Kematian) bertujuan untuk mendapatkan *feedback* mengenai Buku Pedoman Pengisian Sertifikat Medis Penyebab Kematian yang telah disosialisasikan.

4. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

- 1) Melakukan wawancara kepada koordinator Unit Rekam Medis dan dokter yang terlibat dalam membuat Surat Keterangan Kematian di Puskesmas Pandanwangi

Kota Malang serta mengidentifikasi Surat Keterangan Kematian yang diterbitkan.

- 2) Menyusun Buku Pedoman Pengisian Sertifikat Medis Penyebab Kematian dan dikonsultasikan dengan dokter dan petugas rekam medis secara rutin dalam bentuk FGD sampai dengan disahkan oleh Kepala Puskesmas Pandanwangi Kota Malang. Format susunan Buku Pedoman Pengisian Sertifikat Medis Penyebab Kematian adalah:

COVER

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Tujuan Buku Pedoman

C. Ruang Lingkup Buku Pedoman

BAB II SERTIFIKAT MEDIS PENYEBAB KEMATIAN
UMUM

BAB III ATURAN KODEFIKASI MORTALITAS UMUM

BAB IV SERTIFIKAT MEDIS PENYEBAB KEMATIAN
PERINATAL

BAB V *CAUSE OF DEATH* BERDASARKAN MMDS

PENUTUP

- 3) Mensosialisasikan Buku Pedoman Pengisian Sertifikat Medis Penyebab Kematian kepada dokter dan petugas rekam medis yang terlibat dalam pengisian Sertifikat Medis Penyebab Kematian.
- 4) Mengevaluasi umpan balik dari dokter dan petugas rekam medis dengan menyerahkan kuisioner untuk diisi.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. *Editing*

Editing merupakan pengelolaan data dilakukan dengan meneliti dan memeriksa kembali data yang diperoleh dari wawancara, *logbook*, dan kuisisioner.

b. *Tabulating*

Tabulating merupakan hasil mengelompokkan data yang disusun dalam bentuk tabel untuk memudahkan dalam penyajian.

c. *Skoring*

Skoring merupakan data yang menggunakan cara pemberian skor pada kuisisioner untuk penerimaan *feedback* mengenai Buku Pedoman pengisian Sertifikat Medis Penyebab Kematian.

2. Analisis Data

Dalam penelitian ini data diperoleh dengan menyebarkan kuisisioner yang berisi pernyataan-pernyataan penilaian mengenai Buku Pedoman Pengisian Sertifikat Medis Penyebab Kematian yang telah disosialisasikan. Jawaban responden diukur dengan skala likert 1–5. Didalam kuisisioner terdapat beberapa pernyataan yaitu:

- a. Persepsi tentang kemudahan penggunaan buku pedoman, diukur dengan 2 pertanyaan
- b. Sikap terhadap penggunaan buku pedoman, diukur dengan 2 pertanyaan
- c. Perilaku penggunaan buku pedoman, diukur dengan 2 pertanyaan

Adapun penilaian kuisisioner dengan skala Likert terdiri dari:

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Kurang Setuju
4. Setuju
5. Sangat Setuju

Tabel 2.1 Pengolahan Hasil Kuisisioner Uji TAM

NO	Indikator	N	Total Jawaban	Rata-rata Jawaban ($= \frac{\text{Total Jawaban}}{N}$)	Keterangan
Persepsi Kemudahan Penggunaan					
1.	A1				

2.	A2				
Sikap Terhadap Buku Pedoman					
3.	B1				
4.	B2				
Perilaku Terhadap Buku Pedoman					
5.	C1				
6.	C2				

F. Jadwal Penelitian

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Sept 2019	Okt 2019	Nov 2019	Des 2019	Jan 2020
Studi Pendahuluan					
Penyusunan Proposal					
Konsultasi					
Seminar Proposal					
Izin Penelitian					
Pengumpulan data					
Analisis Data					
Penyusunan Laporan					
Seminar Hasil					

G. Etika Penelitian

1. *Informed Consent*

Sebelum dilakukan pengambilan data atau wawancara kepada responden terlebih dahulu dimintakan persetujuan. Bila responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak-hak responden.

2. *Anomity* (tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data untuk menjaga kerahasiaan responden kerahasiaan data yang diperoleh.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Memberikan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.